

MODUL AJAR

BAB 4 : MENEBAK ISLAM DENGAN SANTUN DAN DAMAI MELALUI DAKWAH, KHUTBAH, DAN TABLIG

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Drs. Abd. Ghofur
Satuan Pendidikan	: SMK PPN Sembawa
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 9 x 45 menit
Tahun Penyusunan	: 2024

B. KOMPETENSI AWAL

Lihat di rubrik “Tadabbur”.

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar mengamati 4 gambar atau ilustrasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tablig

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana yang diperlukan, antara lain: Buku dan Rujukan yang kuat, misalnya Buku-buku Tafsir, Hadis-hadis Shahih, dan Buku Fiqh, termasuk buku-buku yang sudah diterbitkan oleh lembaga/kelompok atau perorangan di Indonesia yang kompeten di bidangnya, sejalan dengan materi ajar yang dipelajari.

Khusus sub Bab “Dakwah”, maka dapat merujuk kepada Buku atau karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan di muka, yakni: Kemenag RI, Islam Rahmatan Lil ‘Alamin: Buku Rujukan GPAI SMA-SMK, Ditpai, 2010; Said Ramadhan, Keunikan dan Keistimewaan Hukum Islam, Firdaus, Jakarta, 1991; Muhammad Imaduddin Abdurrahim, Islam Sistem Nilai Terpadu, Yayasan Pembina Sari Insan (Yaasin) 1999, dan lain-lain.

Khusus sub Bab “Khutbah Jum’at”, maka dapat merujuk kepada Buku karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan di muka, yakni: Aplikasi Khutbah Jum’at Ala NU, yang berisikan kumpulan Khutbah-khutbah Ala NU (ada yang berbahasa Indonesia, ada juga Bahasa Jawa); Drs. H. Ahmad Yani, Buku 52 Materi Khotbah, Kumpulan Khotbah Jum’at Setahun, DMI (Dewan Masjid Indonesia); Khutbah jum’at Pilihan Setahun Jilid 1 dan 2, Darul Haq; Abu Bakar Jabir Al-Jazari, Khutbah Jum’at Pilihan Setahun, Fatiha; dan lain-lain.

Khusus sub Bab “Tablig”, maka dapat merujuk kepada buku atau karya tulis, sebagai berikut, selain buku dan rujukan yang sudah dikemukakan di muka, yakni: Menelisik Interpretasi Ideologis Jamaah Tablig (www.journal.uinjkt.ac.id); Ust. Ahmad Sarwat, Lc, MA, Rumah Fiqh

Indonesia, Dakwah, Tabligh, Khutbah, dan Ceramah, Apa Bedanya? (www.rumahfiqih.com); Menggali Makna Tabligh (www.republika.co.id); dll.

Media yang diperlukan: Guru yang baik, harus mampu memfasilitasi peserta didik, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual dan segala media ICT atau TIK yang dibutuhkan (MP 3, MP 4, video, LCD, dll).

Khusus media pembelajaran, semestinya membuat sendiri media pembelajaran, meskipun boleh juga menggunakan media yang ada, dengan cara melakukan adaptasi atau modifikasi.

Berikut ini, beberapa media online yang dapat diunggah sesuai sub materi yang dipelajari:

No	Sub Materi	Sumber
1	Dakwah	Gus Baha, Dakwah Tapi Banyak Ujaran Kebencian, Bagaimana Sikap Kita Gus? (Ngaji Kyai); Ustad Das'ad Latif, Canda dan Dakwah (Canda & Dakwah); Rhoma Irama, 15 Nada & Dakwah (erpe tv tuner); Dalang Anton Wartono, Lucu Pisan Dakwah Si Cepot Nyantri (KATARA PRO); dan lain-lain.
2	Khutbah (Jum'at)	Ustad Abdus Somad, Khutbah Jum'at Paling Menyentuh Hati (Hidayah Hati); KH. Marzuqi Mustamar, M.Ag., Khutbah Jum'at (KH. Marzuqi Mustamar, M.Ag Channel); Nahdhatul Ansor, Khutbah Jum'at Singkat Terbaik Menyentuh Hati (Al-Mukhlisin Pluit); dan lain-lain.
3	Tabligh (Akbar)	Habib Syech, Tabligh Akbar 1 Muharram 1442 H (Alun-alun Kota Tegal); KH. Musthofa Bisri, Tabligh Akbar Gus Mus di PCI Cilegon (IBNUSYAM TV) 2 September 2019; KH. Zainuddin MZ., Tabligh Akbar Paling Mantap (Ceramah KH. Zainuddin MZ CHANNEL); Gus Qoyyum, Akhlak Ahli Al-Qur'an (Pati Unus); dan lain-lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Perlunya menjadi Duta Islam yang damai.
- Mendefinisikan pengertian, dalil perlunya, serta adab perlunya dakwah
- Menjelaskan tujuan dan sasaran, serta syarat dan metode dakwah
- Menjelaskan metode Al-Qur'an dalam menyajikan materi, metode, manajemen, dan strategi dakwah.
- Mendefinisikan pengertian, syarat khatib, dan syarat-syarat 2 khutbah
- Menjelaskan rukun dan sunnah khutbah, serta adab Shalat Jum'at.
- Menjelaskan praktik Khutbah Jum'at I dan praktik Khutbah Jum'at II
- Menjelaskan persamaan dan perbedaan Dakwah dan Khutbah.
- Mendefinisikan pengertian dan dalil adanya tablig.
- Menjelaskan ketentuan (tata cara), peragaan/praktik (tahap persiapan, pelaksanaan, dan konsolidasi) tablig.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dakwah, Khutbah, dan Tablig

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Lihat di rubrik “Kisah Inspiratif”.

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar memahami dan merenungkan artikel yang berjudul Dai Pemberani, sebagai bagian dari aktivitas pemantik menuju pemahaman materi ajar yang akan dipelajari!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

a. Aktivitas 4.1

Pada aktivitas 4.1 ini (lihat di box bawah), guru memberi pemahaman kepada peserta didik tentang tadarrus Al-Qur'an, khususnya ayat yang dibaca, yakni Q.S. Ali-Imrān/3: 104, dan Q.S. an-Nahl/16: 125. Caranya: boleh dibaca bersama-sama di kelas tersebut, atau per kelompok, atau satu per satu, semuanya dilakukan dengan cara serius dan cermat, sehingga guru dapat menilai, baik secara kelompok atau pribadi peserta didik tentang kompetensinya di bidang membaca Al-Qur'an.

Meskipun materi ini tentang aspek akhlak, membiasakan tadarrus harus terus dilakukan. Hal ini bukan sekedar memulai sesuatu yang baik dan hasil pembelajaran yang memancarkan keberkahan, tetapi juga menyelesaikan atau menuntaskan program TBQ (Tuntas Baca Al-Qur'an) bagi peserta didik yang belum kompeten.

Setelah selesai tadarrus, guru menunjuk salah satu peserta didik, atau jika sudah ditentukan kelompoknya, salah satu anggota kelompok membacakan terjemah atau tafsir dari beberapa ayat yang sudah dibaca dengan berdiri di depan kelas. Pada titik inilah, penting bagi guru untuk mempersiapkan segala sesuatunya, sehingga peserta didik atau anggota kelompok yang mendapat tugas sudah mempersiapkan jauh-jauh hari.

Aktivitas 4.1

Aktivitas Peserta Didik:

Saatnya, kita tadarrus Q.S. Ali-Imrān/3: 104, dan Q.S. al-Nahl/16: 125 berikut ini, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya!

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

b. Aktivitas 4.2

Pada aktivitas 4.2 ini (lihat di box bawah), guru memberi rambu-rambu (termasuk berapa waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan Tadabbur kepada peserta didik tentang cara mengamati gambar atau ilustrasi, sehingga tanggapan atau jawaban peserta didik tetap fokus ke materi ajar.

Aktivitas 4.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar atau ilustrasi berikut ini! Lalu berilah tanggapan kalian yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: “Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tablig.”

c. Aktivitas 4.3

Pada aktivitas 4.3 ini (lihat di box bawah), guru memberi waktu beberapa menit, agar peserta didik memahami dan merenungkan isi kandungan dari Kisah Inspiratif/artikel tersebut, sehingga memiliki pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik terhadap materi ajar yang dipelajari. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	• Observasi selama kegiatan belajar. • Penilaian antar teman • Penilaian diri	• Catatan dalam Jurnal Guru • Rubrik penilaian antar teman (bila diperlukan) • Rubrik penilaian diri (bila diperlukan)
Pengetahuan	Penugasan: Tugas Individu: bentuk tugasnya ada di rubrik “Refleksi”	Rubrik penilaian Tugas individu
	Tes Tulis	Kunci dan skor Penilaian
Keterampilan	Unjuk kerja: presentasi hasil diskusi (lihat di “Aktivitas 4.4”)	Rubrik penilaian presentasi
	Portofolio: catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat	Catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat di buku Praktikum Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, atau format lain yang sudah dibuat oleh guru.

Catatan:

- Apabila nilai peserta didik belum mencapai KKM, maka diadakan remedial (bila 20 % remedial bersifat individual, 50 % bersifat kelompok dan di atas 50 % bersifat klasikal), dengan cara guru menjelaskan kembali materi dan guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.
- Apabila nilai peserta didik sudah mencapai KKM, maka dilakukan pengayaan, dengan mengerjakan soal-soal yang ada di Buku Mandiri Kelas XI atau tugas lain yang sudah disiapkan guru.

Contoh Format Remedial

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Tugas	Tindak Lanjut	Tempat	Alokasi Waktu

Kunci Jawaban pada Setiap Penilaian

Lihat di Buku Siswa!

Penilaian terdiri dari 3 (tiga) ranah, yakni Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan, dan Penilaian Keterampilan: Adapun penjelannya sebagai berikut:

Penilaian Sikap

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	TS	
1	Dakwah, Khutbah (Jum'at), dan Tablig itu sangat penting, karena itu setiap muslim harus memiliki tekad kuat untuk hadir, sebagai bagian dari menambah ilmu, agar hidupnya sesuai dengan tuntunan Allah Swt.				
2	Terlibat aktif dalam kegiatan rohani, sehingga dapat selektif dalam memilih dai, khatib, dan mubalig, agar masyarakat mendapat ilmu yang berwajah Islam yang rahmatan lil -ālamīn dan berpihak kepada nilai-nilai kemanusiaan				
3	Siapa pun yang memilih profesi dai, khatib, dan mubalig, harus benar-benar menata kepribadiannya, sehingga pihak lain tertarik dan bersedia ikut dengan kerelaan hati				
4	Islam itu kebenaran, maka materi dakwah, khutbah, dan tablig disampaikan secara terbuka, utuh, dan komprehensif. Sebaliknya dihindari menebar kebencian dan memperuncing perbedaan.				
5	Dakwah, Khutbah dan Tablig itu dimulai dari masyarakat melalui pergaulan yang diatur, lalu menata dengan cara terkendali dan dikelola secara adat istiadat.				

Catatan: S= Setuju, Rg=Ragu-ragu, TS= Tidak setuju

Tabel Penilaian

Skor	Nomor					Jumlah	Nilai	Predikat
	1	2	3	4	5			
Maksimal	4	4	4	4	4	20		
Capaian								

Nilai = Σ Skor Pernyataan/Skor Maksimal * 4

Penilaian Pengetahuan

1. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda atau PG

1	E	6	A
2	C	7	C
3	D	8	E
4	E	9	C

5	D	10	A
---	---	----	---

Kriteria Penilaian:

1 soal benar = 10 skor

10 soal benar = 100 skor

Nilai = Jumlah Skor

2. Jawaban Soal Essay

- a. Pelaksanaan Khutbah Jum'at dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:
 - Khutbah Jum'at I (Khatib berdiri di mimbar yang diawali salam; Khatib duduk kembali saat dikumandangkan adzan; Selesai adzan, khatib berdiri dan membaca rangkaian dari rukun-rukun khutbah; Penutup khutbah I).
 - Dilanjutkan Khutbah II (selesai khutbah pertama, khatib duduk sebentar; lalu berdiri untuk khutbah kedua; membaca rukun-rukun khutbah mulai membaca hamdalah sampai doa).
- b. Tiga rukun Khutbah Jum'at, antara lain: membaca hamdalah, syahadaitan, dan shalawat
- c. Syarat menjadi mubalig agar jamaah dengan kerelaan hati mengamalkan apa yang disampaikan adalah:
 - Hindari upaya memaksa, apalagi menggunakan kekerasan, dan tidak terkesan menggurui.
 - Gunakan pula metode yang menyenangkan dengan prinsip 3 F (Fun, Fresh, dan Focus).
 - Tidak berlebihan dalam menggunakan humor dan jenaka
- d. Tiga syarat menjadi dai yang sukses adalah:
 - Satunya kata dengan perbuatan, sikap dan perilakunya tingkah lakunya benar-benar menjadi teladan.
 - Memahami objek dakwahnya, sehingga tepat sasaran dakwahnya.
 - Memiliki keberanian dan ketegasan, namun tetap bijak dan santun dalam berdakwah.
- e. Strategi mejadi dai, khatib, dan mubalig, agar jamaah menjadi senang dan tenteram:
 - Membutuhkan waktu yang tidak pendek dan kesabaran yang tinggi
 - Menggunakan beragam metode dan strategi
 - Mendayagunakan sarana penunjang yang memadai/mendukung

Kriteria atau Pedoman Penskoran

No	Skor
1	20
2	10
3	20
4	20
5	30
Total Skor	100

Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan Dalam Bentuk Penugasan Presentasi (Kerja Kelompok)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI/3

Topik : Dakwah, Khutbah, dan Tablig

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Absen :

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai/Skor Maksimal				Jumlah Skor
		Penguasaan materi	Tehnik penyampaian	Kesesuaian isi dengan tema	Performance	
		3	3	3	3	
1						
2						
Dst						

I. Penguasaan Materi

3. Sangat menguasai

2. Cukup menguasai

1. Tidak menguasai

II. Tehnik Penyampaian

3. Sangat baik

2. Baik

1. Cukup baik

III. Kesesuaian Isi dengan tema

3. Isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan

2. Isi kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan

1. Isi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan

IV. Performance

3. Menguasai

2. Kurang menguasai

1. Tidak menguasi

$$\frac{NA - \Sigma}{\text{skor 3}}$$

Catatan:

4 = Sangat Baik 3 = Baik

2 = Sedang 1 = Kurang baik

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

a. Remedial

Cara yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Lakukan bimbingan khusus bagi peserta didik yang belum tuntas atau mengalami kesulitan terkait dengan materi ajar.

- 2) Buatlah tugas-tugas atau memberi perlakuan (treatment) secara khusus, yang bentuknya penyederhanaan dari pembelajaran yang regular.
- 3) Bentuk penyederhanaan itu, sebagai berikut:
 - Strategi pembelajaran disederhanakan
 - Sederhanakan juga cara penyajian, baik digunakan gambar, skema, model, grafik, maupun diberi tugas berupa rangkuman yang sederhana.
 - Sederhanakan pula saat membuat soal/pertanyaan yang diberikan.

Waktu dan program remedial adalah:

- 1) Remedial diberikan hanya pada materi ajar atau indikator yang belum tuntas.
- 2) Remedial dilakukan setelah mengikuti tes/ulangan materi ajar tertentu atau sejumlah CP dalam satu kesatuan.

Teknik pelaksanaan remedial adalah:

- 1) Penugasan individu diakhiri dengan tes lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
- 2) Penugasan kelompok diakhiri dengan tes individu berupa lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20%, tetapi kurang dari 50%.
- 3) Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individu tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50 %.

b. Pengayaan

Adapun pelaksanaan program pengayaan, dapat ditempuh sebagai berikut:

Cara yang dapat ditempuh:

- 1) Diberi bacaan tambahan bagi materi ajar tertentu, atau boleh juga dengan memberikan arahan yang harus dilakukan bagi temannya yang belum tuntas atau kompeten.
- 2) Diberi tugas untuk melakukan analisis bacaan/paragraf, gambar, model, grafik, dll.
- 3) Diberi soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan
- 4) Guru dibantu dengan cara membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan.

Materi dan waktu program pengayaan adalah:

- 1) Materi program pengayaan diberikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan yang dipelajari, dan boleh jadi juga berupa penguatan materi dan pengembangan materi.
- 2) Waktu pelaksanaan program pengayaan adalah:
 - Sesudah mengikuti tes/ulangan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan tertentu.
 - Saat peserta didik, tuntasnya lebih cepat tuntas dibanding dengan lainnya, maka dilayani dengan program pengayaan

Kegiatan pengayaan tidak lepas kaitannya dengan penilaian. Hasilnya, tentu tidak sama dengan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio yang dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dibanding peserta didik yang hasilnya diperoleh dengan cara normal.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Perlu ada upaya melakukan refleksi pembelajaran, agar terdapat ruang untuk melakukan dialog akan berhasil tidaknya pembelajaran yang dilakukan, termasuk refleksi khusus terhadap kondisi nyata yang dialami umat (peserta didik) yang tidak atau kurang benar dalam belajarnya. Karena itu, perlu ada kiat khusus untuk mengidentifikasi lebih awal peserta didik yang sudah dimasuki unsur radikalisme, terorisme atau pemahaman agama yang menyimpang.

Berikut ini, salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai refleksi pembelajaran:

Ciri dan Tanda Seseorang Terkena Faham Radikal dan Terorisme:

- Meninggalkan sekolah atau kuliahnya bahkan rumahnya karena aktif di organisasi tersebut.
- Perubahan signifikan pada sikap mental yang mendua (split personality) lantaran harus hidup dalam dua dunia yang berbeda
- Cenderung menjadi pribadi tertutup dan tertekan jiwanya, manipulatif serta minim empati.
- Mengkafirkan orang di luar kelompoknya.
- Menghalalkan segala cara dalam menuntaskan programnya.
- Disharmonisasi hubungan dengan keluarga, teman dan lingkungan sekitar
- Resistensi terhadap pemerintah yang dianggap kafir

Sementara itu, refleksi terhadap para pelajar yang Terkena Faham Radikal dan Terorisme, dapat ditelaah dari data berikut ini, yaitu: Keterlibatan Kaum Muda dalam Kegiatan Bom Bunuh Diri (istimata) di Indonesia: *“DARI 13 PELAKU BOM BUNUH DIRI, RENTANG UMURNYA ADALAH 19-30 TAHUN”* (Sumber: BNPT).

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas 4.1

Aktivitas Peserta Didik:

Saatnya, kita tadarrus Q.S. Ali-Imrān/3: 104, dan Q.S. al-Nahl/16: 125

berikut ini, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya !

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Aktivitas 4.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar atau ilustrasi berikut ini! Lalu berilah tanggapan kalian yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Dakwah.
